BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Analisis deskriptif pengunjung objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui karakteristik dan fluktuasi jumlah pengunjung secara umum dan berdasarkan jenis karakteristik responden. Secara umum ada peningkatan jumlah pengunjung pada periode Januari 2014 sampai Desember 2018 seperti gambar 4.1. Pada gambar tersebut dapat dilihat ada peningkatan yang mulai signifikan pada periode tahun 2015 hingga periode tahun 2017. Sejak periode tersebut *trend* jumlah pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar cenderung terus meningkat meskipun ada penurunan pada periode-periode tertentu. Terjadi *trend* meningkat seiring jumlah pengunjung objek wisata yang ingin membutuhkan jasa pariwisata.

Gambar 4.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Periode Tahun 2014-2018

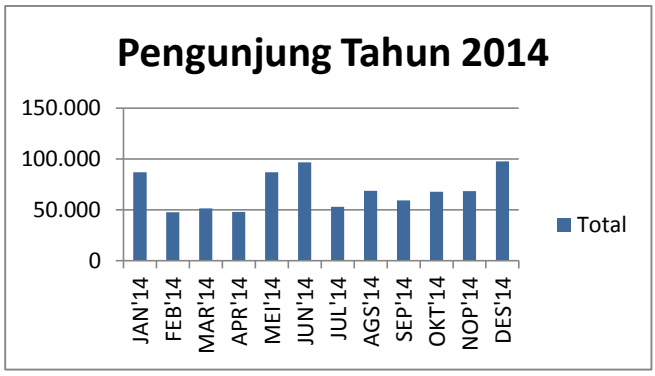

Gambar 4.2 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Tahun 2014

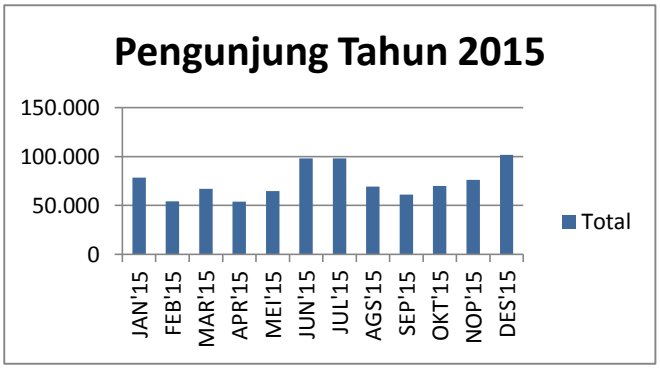

Gambar 4.3 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Tahun 2015

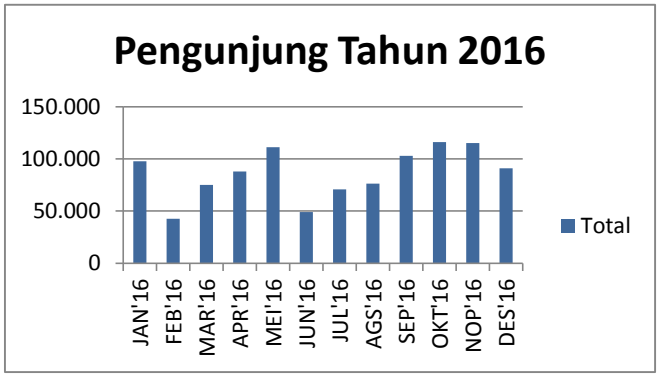

Gambar 4.4 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Tahun 2016

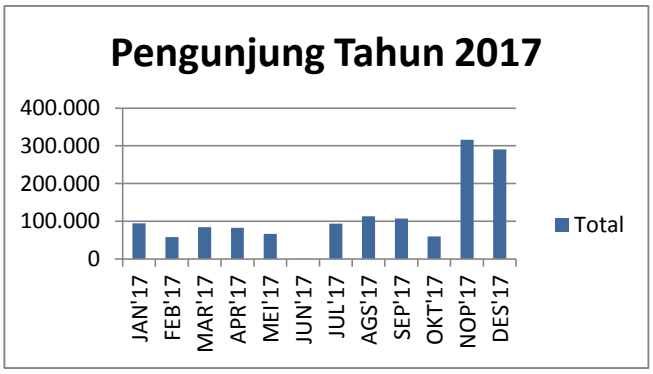

Gambar 4.5 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Tahun 2017

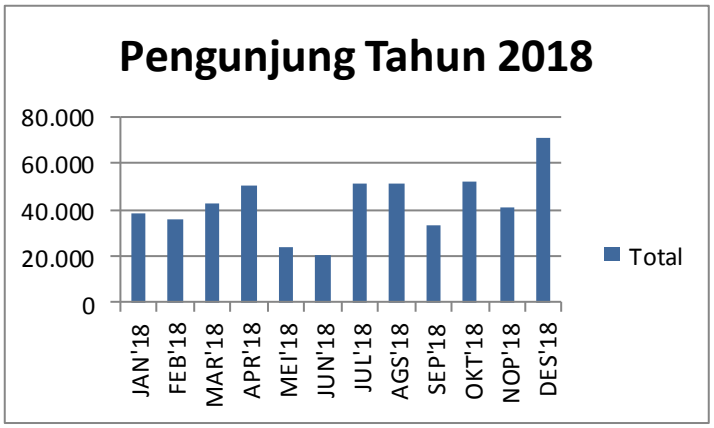

Gambar 4.6 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Makam Bung Karno Kota Blitar Tahun 2018

Penurunan jumlah pengunjung terjadi pada tahun 2018 dikarenakan pada periode tersebut ada pembangunan city walk yang menjadikan sebagian jalanan di tutup untuk menuju ke tempat pariwisata tersebut. City walk ini merupakan kawasan ruang terbuka yang nantinya dikhususkan untuk pejalan kaki dan sepeda. Dengan adanya city walk ini diharapkan kedepan para wisatawan lebih nyaman saat berkunjung ke Makam Bung Karno Kota Blitar. Selain itu, pedagang yang berada di sekitar area Makam Bung Karno juga

akan semakin di untungkan, karena area itu akan semakin rapi, sehingga wisatawan lebih nyaman saat berbelanja souvenir.

Analisis deskriptif jumlah pengunjung objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar berdasarkan jenis karakteristik responden terbagi menjadi 7 bagian, di antaranya:

1. Jenis Kelamin

   Adapun data mengenai jenis kelamin responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.7 Jenis Kelamin Responden

Dari data di atas dilapangan peneliti menemukan responden berjumlah 21 untuk laki-laki atau 21% dan responden perempuan berjumlah 79 atau 79% lebih banyak dari jumlah laki-laki.

2. Usia

   Adapun data mengenai usia responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

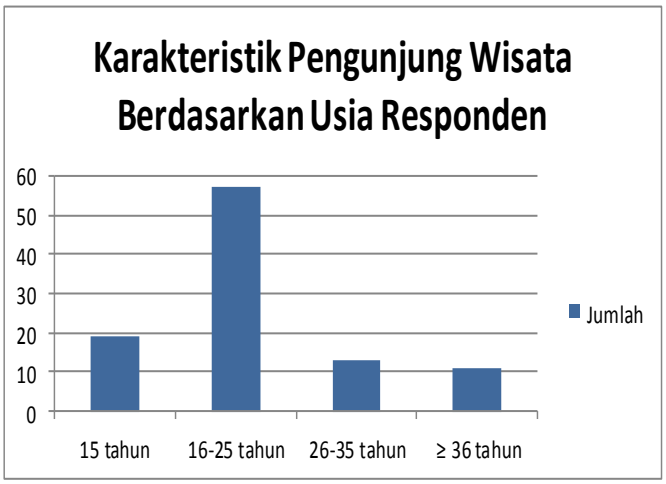

Gambar 4.8 Usia Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan responden yang berusia 15 tahun sebanyak 19 atau 19%, responden berusia 16-25 tahun sebanyak 57 atau 57%, reponden 26-35 tahun sebanyak 13 atau 13% dan sisanya sebanyak 11 atau 11% responden berusia ≥ 36 tahun.

3. Pendidikan Akhir

Adapun data mengenai pendidikan akhir responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

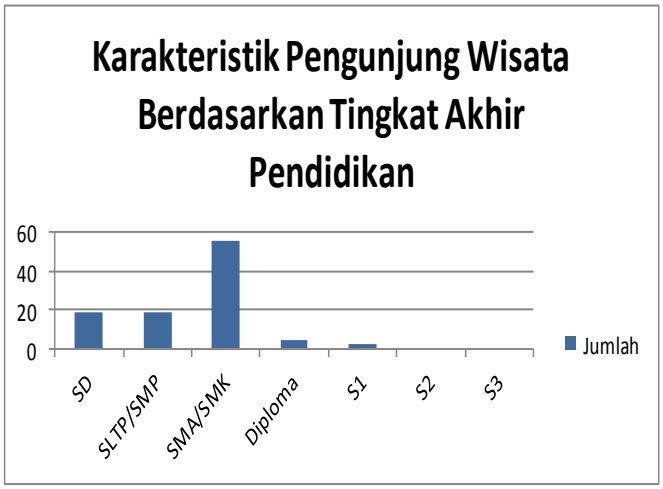

Gambar 4.9 Pendidikan Akhir Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan 19 responden yang riwayat pendidikannya Sekolah Dasar atau setara 19%, 19 responden yang riwayat pendidikannya Sekolah Menengah Pertama atau setara 19%, 56 responden yang riwayat pendidikannya Sekolah menengah Atas atau setara 56%, 4 responden yang riwayat pendidikannya sampai Diploma 3 atau setara 4%, 2 responden yang riwayat pendidikannya sampai Strata 1 atau setara 2%, dan responden dengan riwayat pendidikan terakhir S2 dan S3 tidak ada atau 0%.

4. Profesi

Adapun data mengenai profesi responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.10 Profesi Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan 17 responden berprofesi sebagai wiraswasta atau sebanyak 17%, PNS 1 responden atau sebanyak 1%, mahasiswa atau pelajar 65 responden atau sebanyak 65%, dan lain-

lain 17 responden atau sebanyak 17%. Maka dapat diketahui bahwa yang mempunyai nilai tertinggi adalah mahasiswa atau pelajar.

5. Penghasilan / Uang Saku

Adapun data mengenai penghasilan atau uang saku responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

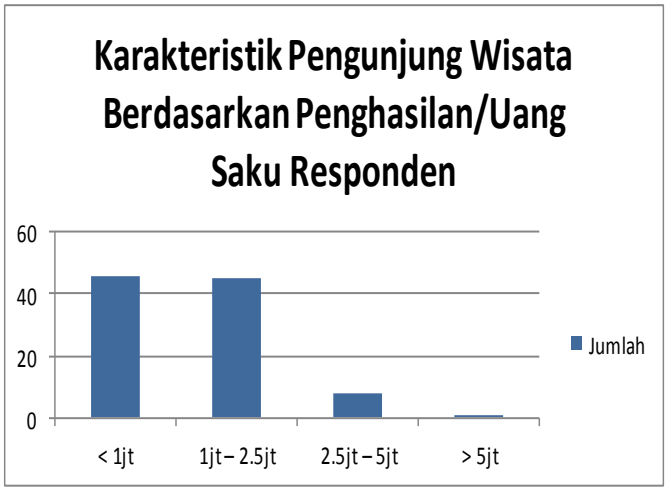

Gambar 4.11 Penghasilan / Uang Saku Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan mayoritas pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar berpenghasilan < Rp. 1.000.000 sejumlah 46 responden atau 46%, penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 sejumlah 45 resonden atau 45%, penghasilan Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000 sejumlah 8 responden atau 8%, dan penghasilan > Rp. 5.000.000 sejumlah 1 responden atau 1%.

6. Asal Kota

Adapun data mengenai asal kota responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.12 Asal Kota Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan bahwa mayoritas pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar berasal dari Kota Blitar yaitu sebanyak 72 orang atau 72% dan berasal dari luar Kota Blitar sebanyak 28 orang atau 28%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang berkunjung di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar berasal dari Kota Blitar.

7. Intensitas Kunjungan

Adapun data mengenai intensitas kunjungan responden pengunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar adalah sebagai berikut:

Gambar 4.13 Intensitas Kunjungan Responden

Dari data di atas, peneliti menemukan pengunjung dengan mayoritas melakukan kunjungan di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar 1 kali yaitu sebanyak 18 atau 18%, berkunjung 2 kali sebanyak 14 atau 14%, dan berkunjung lebih dari 2 kali sebanyak 68 atau 68%. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengunjung di wisata Makam Bung Karno kota Blitar telah melakukan kunjungan sebanyak 2 kali.[101]

B. Deskripsi Variabel

Berdasarkan hasil penelitian dari empat variabel yang diajukan dapat diketahui suatu tanggapan dari seluruh responden pada wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

Tabel 4.1

Daya Tarik Wisata (X1)

Item	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_1 1	19	19%	68	68%	13	13%	0	0%	0	0%
X_1 2	1	1%	56	56%	43	43%	0	0%	0	0%
X_1 3	11	11%	68	68%	21	21%	0	0%	0	0%
X_1 4	14	14%	77	77%	9	9%	0	0%	0	0%
X_1 5	12	12%	67	67%	21	21%	0	0%	0	0%
X_1 6	6	6%	60	60%	34	34%	0	0%	0	0%
X_1 7	13	13%	59	59%	28	28%	0	0%	0	0%
X_1 8	11	11%	67	67%	22	22%	0	0%	0	0%
X_1 9	9	9%	64	64%	27	27%	0	0%	0	0%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel daya tarik wisata (X_1), pada item ($X_1$1) yaitu selain Makam Bung Karno disana juga terdapat

[101] Elok Fitriani Rafikasari dan Khabibur Rahman, "Analisis Deskriptif Pengunjung Perpustakaan IAIN Tulungagung", *Dinamika Pendidikan, Vol. 18, No. 1, 2018*, hlm. 112-119

perpustakaan dan museum Bung Karno yang menambah nilai daya tarik pengunjung mendapatkan respon sebanyak 19 responden (19%) menyatakan sangat setuju, 68 responden (68%) menyatakan setuju, dan 13 responden (13%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$2) yaitu saya akan mengabadikan momen kunjungan wisata bersejarah dengan berfoto bersama ikon makam (patung Bung Karno) dan mengunggahnya di media sosial mendapatkan respon sebanyak 1 responden (1%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 43 responden (43%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$3) yaitu ketika akan keluar dari wisata Makam Bung Karno kita disuguhkan dengan pasar tradisional diarea makam mendapatkan respon sebanyak 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 68 responden (68%) menyatakan setuju, dan 21 responden (21%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$4) yaitu disekitar objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar banyak terdapat penjual oleh-oleh khas objek wisata tersebut mendapatkan respon sebanyak 14 responden (14%) menyatakan sangat setuju, 77 responden (77%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$5) yaitu saya dapat dengan mudah memperoleh oleh-oleh khas daerah tempat wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 12 responden (12%) menyatakan sangat setuju, 67 responden (67%) menyatakan setuju, dan 21 responden (21%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$6) yaitu tersedianya transportasi umum seperti becak disekitar Makam Bung Karno yang akan mempermudah saya berkunjung mendapatkan respon sebanyak 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju, 60 responden (60%) menyatakan setuju, dan 34 responden (34%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$7) yaitu disediakannya jalur khusus untuk pejalan kaki yang hendak menuju tempat wisata mendapatkan respon sebanyak 13 responden (13%) menyatakan sangat setuju, 59 responden (59%) menyatakan setuju, dan 28 responden (28%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$8) yaitu terdapat banyak tempat beristirahat untuk wisatawan mendapatkan respon sebanyak 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 67 responden (67%) menyatakan setuju, dan 22 responden (22%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_1$9) yaitu terdapat penginapan disekitar objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar yang dapat digunakan untuk beristirahat bagi wisatawan mendapatkan respon sebanyak 9 responden (9%) menyatakan sangat setuju, 64 responden (64%) menyatakan setuju, dan 27 responden (27%) menyatakan netral atau ragu.

Tabel 4.2

Fasilitas (X2)

Item	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_2 1	21	21%	70	70%	8	8%	1	1%	0	0%
X_2 2	21	21%	65	65%	12	12%	2	2%	0	0%
X_2 3	35	35%	39	39%	25	25%	0	0%	1	1%
X_2 4	18	18%	46	46%	26	26%	8	8%	2	2%
X_2 5	12	12%	51	51%	29	29%	7	7%	1	1%
X_2 6	25	25%	49	49%	25	25%	0	0%	1	1%
X_2 7	31	31%	40	40%	28	28%	1	1%	0	0%
X_2 8	26	26%	65	65%	9	9%	0	0%	0	0%
X_2 9	28	28%	44	44%	27	27%	1	1%	0	0%
X_2 10	39	39%	41	41%	20	20%	0	0%	0	0%
X_2 11	39	39%	55	55%	6	6%	0	0%	0	0%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel fasilitas (X_2), pada item ($X_2$1) yaitu tempat wisata Makam Bung Karno Kota Blitar yang sangat strategis berada dititik pusat Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 21 responden (21%) menyatakan sangat setuju, 70 responden (70%) menyatakan setuju, 8 responden (8%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_2$2) yaitu letaknya yang berada ditengah kota memberikan kemudahan akses bagi siapapun yang ingin berkunjung mendapatkan respon sebanyak 21 responden (21%) menyatakan sangat setuju, 65 responden (65%) menyatakan setuju, 12 responden (12%) menyatakan netral atau ragu, dan 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_2$3) yaitu interior dan arsitektur pada objek Makam Bung Karno Kota Blitar menggambarkan kepahlawanan mendapatkan respon

sebanyak 35 responden (35%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (39%) menyatakan setuju, 25 responden (25%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item ($X_2$4) yaitu tersedianya ruang terbuka dengan kolam persegi panjang disepanjang menuju area makam yang menambahkan kesejukan sekitar area makam mendapatkan respon sebanyak 18 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 46 responden (46%) menyatakan setuju, 26 responden (26%) menyatakan netral atau ragu, 8 responden (8%) menyatakan tidak setuju, dan 2 responden (2%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item ($X_2$5) yaitu ketersediaan tempat duduk pada wisata Makam Bung Karno Kota Blitar yang memadai mendapatkan respon sebanyak 12 responden (12%) menyatakan sangat setuju, 51 responden (51%) menyatakan setuju, 29 responden (29%) menyatakan netral atau ragu, 7 responden (7%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item ($X_2$6) yaitu dekorasi objek yang mengikuti perkembangan modern tetapi tidak meninggalkan kultur tradisional mendapatkan respon sebanyak 25 responden (25%) menyatakan sangat setuju, 49 responden (49%) menyatakan setuju, 25 responden (25%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item ($X_2$7) yaitu sebuah relief dari tembaga yang menggambarkan perjalanan hidup Bung Karno tampak membentang disepanjang tembok ruang terbuka mendapatkan respon sebanyak 31 responden (31%) menyatakan

sangat setuju, 40 responden (40%) menyatakan setuju, 28 responden (28%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_2$8) yaitu papan informasi yang ada pada objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar jelas dan mudah dipahami mendapatkan respon sebanyak 26 responden (26%) menyatakan sangat setuju, 65 responden (65%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_2$9) yaitu tersedianya anak panah untuk menuju tempt wisata selanjutnya (perpustkaan dan museum) mendapatkan respon sebanyak 28 responden (28%) menyatakan sangat setuju, 44 responden (44%) menyatakan setuju, 27 responden (27%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_2$10) yaitu toilet yang tersedia di objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar bersih mendapatkan respon sebanyak 39 responden (39%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (41%) menyatakan setuju, dan 20 responden (20%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_2$11) yaitu tersedianya tempat ibadah disekitar area Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 39 responden (39%) menyatakan sangat setuju, 55 responden (55%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6%) menyatakan netral atau ragu.

Tabel 4.3

Lokasi (X3)

Item	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X_3 1	23	23%	67	67%	10	10%	0	0%	0	0%
X_3 2	15	15%	51	51%	33	33%	1	1%	0	0%
X_3 3	18	18%	53	53%	29	29%	0	0%	0	0%
X_3 4	17	17%	52	52%	28	28%	3	3%	0	0%
X_3 5	23	23%	61	61%	16	16%	0	0%	0	0%
X_3 6	31	31%	56	56%	13	13%	0	0%	0	0%
X_3 7	36	36%	41	41%	22	22%	1	1%	0	0%
X_3 8	28	28%	56	56%	16	16%	0	0%	0	0%
X_3 9	27	27%	62	62%	11	11%	0	0%	0	0%
X_3 10	26	26%	63	63%	11	11%	0	0%	0	0%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel lokasi (X_3), pada item ($X_3$1) yaitu lokasi objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mudah dijangkau mendapatkan respon sebanyak 23 responden (23%) menyatakan sangat setuju, 67 responden (67%) menyatakan setuju, dan 10 responden (10%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_3$2) yaitu lokasi objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar dekat dengan tempat wisata yang lain mendapatkan respon sebanyak 15 responden (15%) menyatakan sangat setuju, 51 responden (51%) menyatakan setuju, 33 responden (33%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_3$3) yaitu sarana dari dan menuju lokasi objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mudah diperoleh mendapatkan respon sebanyak 18 responden (18%) menyatakan sangat setuju, 53 responden (53%) menyatakan setuju, dan 29 responden (29%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_3$4) yaitu arus transportasi menuju objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar lancar mendapatkan respon sebanyak 17 responden (17%) menyatakan sangat setuju, 52 responden (52%) menyatakan setuju, 28 responden (28%) menyatakan netral atau ragu, dan 3 responden (3%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_3$5) yaitu petunjuk jalan menuju objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar jelas mendapatkan respon sebanyak 23 responden (23%) menyatakan sangat setuju, 61 responden (61%) menyatakan setuju, dan 16 responden (16%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_3$6) yaitu objek wisata Makam Bung Karno terlihat jelas dari tepi jalan mendapatkan respon sebanyak 31 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 13 responden (13%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_3$7) yaitu objek wisata Makam Bung Karno memiliki tempat parkir yang luas mendapatkan respon sebanyak 36 responden (36%) menyatakan sangat setuju, 41 responden (41%) menyatakan setuju, 22 responden (22%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item ($X_3$8) yaitu keamanan tempat parkir di objek wisata Makam Bung Karno terjamin mendapatkan respon sebanyak 28 responden (28%) menyatakan sangat setuju, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 16 responden (16%) menyatakan netral atau ragu

Pada item ($X_3$9) yaitu lingkungan sekitar objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar bersih mendapatkan respon sebanyak 27 responden (27%) menyatakan sangat setuju, 62 responden (62%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item ($X_3$10) yaitu lingkungan sekitar objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar nyaman mendapatkan respon sebanyak 26 responden (26%) menyatakan sangat setuju, 63 responden (63%) menyatakan setuju, dan 11 responden (11%) menyatakan netral atau ragu.

Tabel 4.4

Keputusan Berkunjung (Y)

Item	5 (SS)		4 (S)		3 (N)		2 (TS)		1 (STS)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	31	31%	43	43%	26	26%	0	0%	0	0%
Y2	16	16%	28	28%	49	49%	7	7%	0	0%
Y3	7	7%	31	31%	45	45%	17	17%	0	0%
Y4	6	6%	24	24%	51	51%	18	18%	1	1%
Y5	17	17%	28	28%	52	52%	2	2%	1	1%
Y6	17	17%	40	40%	41	41%	2	2%	0	0%
Y7	13	13%	39	39%	47	47%	1	1%	0	0%
Y8	11	11%	42	42%	42	42%	5	5%	0	0%
Y9	25	25%	57	57%	18	18%	0	0%	0	0%
Y10	35	35%	56	56%	9	9%	0	0%	0	0%

Sumber: data dari peneliti yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa variabel keputusan berkunjung (Y), pada item (Y1) yaitu rutinitas yang padat membuat saya membutuhkan untuk rekreasi mendapatkan respon sebanyak 31 responden (31%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (43%) menyatakan setuju, dan 26 responden (26%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item (Y2) yaitu saya membutuhkan jasa pariwisata objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar untuk mengisi waktu libur mendapatkan respon sebanyak 16 responden (16%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (28%) menyatakan setuju, 49 responden (49%) menyatakan netral atau ragu, dan 7 responden (7%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y3) yaitu saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum berkunjung ke objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 7 responden (7%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (31%) menyatakan setuju, 45 responden (45%) menyatakan netral atau ragu, dan 17 responden (17%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y4) yaitu saya mengetahui objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar dari teman mendapatkan respon sebanyak 6 responden (6%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (24%) menyatakan setuju, 51 responden (51%) menyatakan netral atau ragu, 18 responden (18%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item (Y5) yaitu saya memutuskan memilih berkunjung di objek wisata Makam Bung Karno setelah mengetahui kelebihan dari segi fasilitas yang disediakan mendapatkan respon sebanyak 17 responden (17%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (28%) menyatakan setuju, 52 responden (52%) menyatakan netral atau ragu, 2 responden (2%) menyatakan tidak setuju, dan 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pada item (Y6) yaitu saya memutuskan berkunjung ke objek wisata Makam Bung Karno karena keindahan dan keunikan yang berbeda dari wisata lain mendapatkan respon sebanyak 17 responden (17%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (40%) menyatakan setuju, 41 responden (41%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y7) yaitu saya merasa yakin berkunjung ke objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar sebagai pilihan yang tepat dalam berwisata mendapatkan respon sebanyak 13 responden (13%) menyatakan sangat setuju, 39 responden (39%) menyatakan setuju, 47 responden (47%) menyatakan netral atau ragu, dan 1 responden (1%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y8) yaitu saya mempersiapkan dana untuk berwisata ke objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 11 responden (11%) menyatakan sangat setuju, 42 responden (42%) menyatakan setuju, 42 responden (42%) menyatakan netral atau ragu, dan 5 responden (5%) menyatakan tidak setuju.

Pada item (Y9) yaitu saya merasa puas dan akan melakukan kunjugan ulang ke objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 25 responden (25%) menyatakan sangat setuju, 57 responden (57%) menyatakan setuju, dan 18 responden (18%) menyatakan netral atau ragu.

Pada item (Y10) yaitu saya akan merekomendasikan kepada kerabat, teman-teman dan orang lain tentang keunggulan objek wisata Makam Bung Karno Kota Blitar mendapatkan respon sebanyak 35 responden (35%)

menyatakan sangat setuju, 56 responden (56%) menyatakan setuju, dan 9 responden (9%) menyatakan netral atau ragu.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan berkunjung di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar. Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya butir instrumen. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus df = n-2, dimana n= jumlah sampel. Jadi, df yang digunakan adalah 100-2 = 98 dengan alpha sebesar 5%, maka hasil nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik Wisata (X1)

No	Angket	Pearson correlation	R Tabel (N=100) Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Item X_1 1	0,376	0,1966	Valid
2	Item X_1 2	0,450	0,1966	Valid
3	Item X_1 3	0,489	0,1966	Valid
4	Item X_1 4	0,555	0,1966	Valid
5	Item X_1 5	0,626	0,1966	Valid
6	Item X_1 6	0,372	0,1966	Valid
7	Item X_1 7	0,510	0,1966	Valid
8	Item X_1 8	0,536	0,1966	Valid
9	Item X_1 9	0,604	0,1966	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.5 di atas terlihat bahwa 9 butir angket instrumen daya tarik wisata dari angket nomor satu sampai dengan angket nomer sembilan valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,1966, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen daya tarik wisata adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas (X2)

No	Angket	Pearson correlation	R Tabel (N=100) Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Item X_2 1	0,612	0,1966	Valid
2	Item X_2 2	0,539	0,1966	Valid
3	Item X_2 3	0,627	0,1966	Valid
4	Item X_2 4	0,590	0,1966	Valid
5	Item X_2 5	0,551	0,1966	Valid
6	Item X_2 6	0,652	0,1966	Valid
7	Item X_2 7	0,572	0,1966	Valid
8	Item X_2 8	0,692	0,1966	Valid
9	Item X_2 9	0,630	0,1966	Valid
10	Item X_2 10	0,380	0,1966	Valid
11	Item X_2 11	0,369	0,1966	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.6 di atas terlihat bahwa 11 butir angket instrumen fasilitas dari angket nomor satu sampai dengan angket nomer sebelas valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,1966, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen fasilitas adalah valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X3)

No	Angket	Pearson correlation	R Tabel (N=100) Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Item X_3 1	0,485	0,1966	Valid
2	Item X_3 2	0,503	0,1966	Valid
3	Item X_3 3	0,471	0,1966	Valid
4	Item X_3 4	0,526	0,1966	Valid
5	Item X_3 5	0,612	0,1966	Valid
6	Item X_3 6	0,703	0,1966	Valid
7	Item X_3 7	0,644	0,1966	Valid
8	Item X_3 8	0,573	0,1966	Valid
9	Item X_3 9	0,602	0,1966	Valid
10	Item $X_3$10	0,633	0,1966	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa 10 butir angket instrumen lokasi dari angket nomor satu sampai dengan angket nomer sepuluh valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,1966, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen lokasi adalah valid.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berkunjung (Y)

No	Angket	Pearson correlation	R Tabel (N=100) Taraf signifikasi 5%	Keterangan
1	Item Y1	0,545	0,1966	Valid
2	Item Y2	0,698	0,1966	Valid
3	Item Y3	0,694	0,1966	Valid
4	Item Y 4	0,573	0,1966	Valid
5	Item Y5	0,692	0,1966	Valid
6	Item Y6	0,683	0,1966	Valid
7	Item Y7	0,723	0,1966	Valid
8	Item Y8	0,589	0,1966	Valid
9	Item Y9	0,475	0,1966	Valid
10	Item Y10	0,550	0,1966	Valid

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Dari tabel 4.8 di atas terlihat bahwa 10 butir angket instrumen keputusan berkunjung dari angket nomor satu sampai dengan angket nomer sepuluh valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel di dapat dari jumlah sampel 100 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,1966, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen keputusan berkunjung adalah valid.

Dalam penelitian ini, berarti semua item pertanyaan dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0*, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

No Item	Cronbach's alpha	N of Items	Keterangan
X_1	0,650	9	Reliable
X_2	0,781	11	Reliable
X_3	0,772	10	Reliable
Y	0,826	10	Sangat Reliable

Sumber: dari data peneliti yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien *Cronbach's Alpha* hitung untuk variabel daya tarik wisata, fasilitas, lokasi, dan keputusan berkunjung adalah lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa angket ini bersifat reliabel dan dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya residual yang diperoleh. Untuk mengetahui apakah residual ini berdistribusi normal atau tidaknya maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* dan menggunakan P-Plots.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	419.410.693
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.078
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.780
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa *One-Sample Kolmogorof-Smirnov* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed).* Dengan menggunakan taraf signifikansi α = 0,05. Terima H_1 jika nilai signifikansi > 0,05 dan tolak H_0 jika nilai signifikansi < 0,05.

H_0 = Residual tidak berdistribusi normal

H_1 = Residual berdistribusi normal

Nilai sig pada tabel *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* untuk daya tarik wisata, fasilitas dan lokasi dan keputusan berkunjung adalah 0,577 maka lebih besar dari 0,05 (0,577 > 0,05) sehingga data berdistribusi normal.

Gambar 4.14

Uji Normalitas Histogram

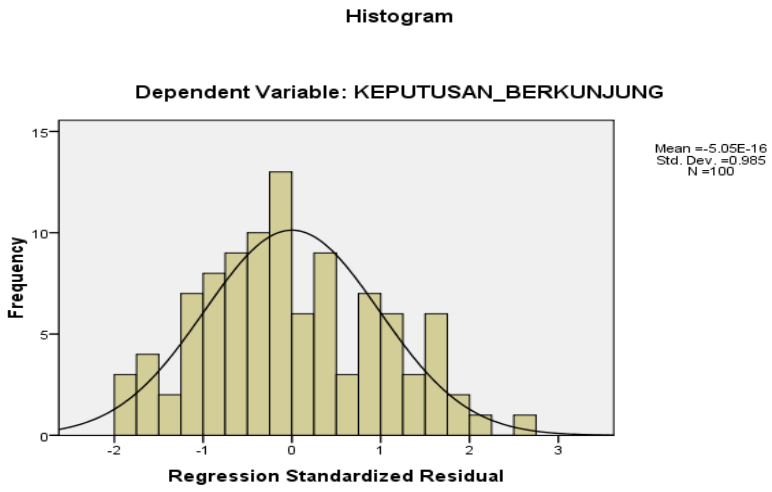

Gambar 4.15

Uji Normalitas PP-Plots

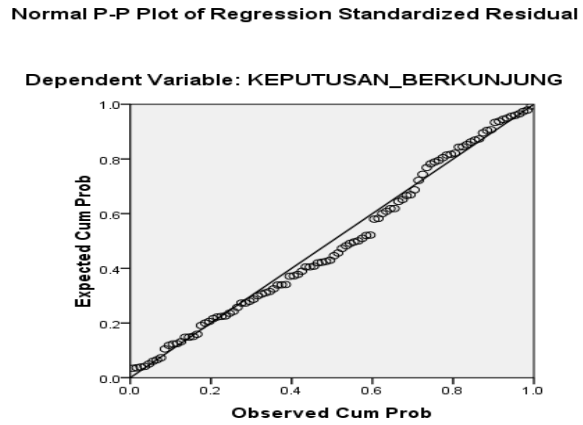

Dengan melihat tampilan grafik **Histogram** maupun grafik **Normal P-Plot of Regression Standardized Residual** maka dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Sedangkan pada grafik normal plot, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal. Kedua grafik ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menyalahi asumsi normalitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang baik karena merupakan model regresi yang memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi terdiri dari dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan hubungan atau pengaruh antarvariabel melalui besaran koefisien korelasi).

Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance.* Jika angka *tolerance* di atas 0,1 dan VIP < 10 dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF > 10 dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.11

Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
DAYA_TARIK_WISATA	.920	1.087
FASILITAS	.788	1.269
LOKASI	.831	1.203

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Dari data di atas variabel daya tarik wisata memiliki *tolerance* 0,920 dan VIF 1,087, variabel fasilitas memiliki *tolerance* 0,788 dan VIF 1,269, dan variabel lokasi memiliki *tolerance* 0,831 dan VIF 1,203. Jadi dapat disimpulkan ketiga variabel tersebut memiliki *tolerance* di atas 0,1 dan VIF < 10, artinya menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskidastisitas terjadi pada *scatterplot* hasil pengolahan data antara ZPREID dan SREID menyebar di bawah maupun dititik origin (angka nol) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun gelombang.

Gambar 4.16
Uji Heteroskidastisitas

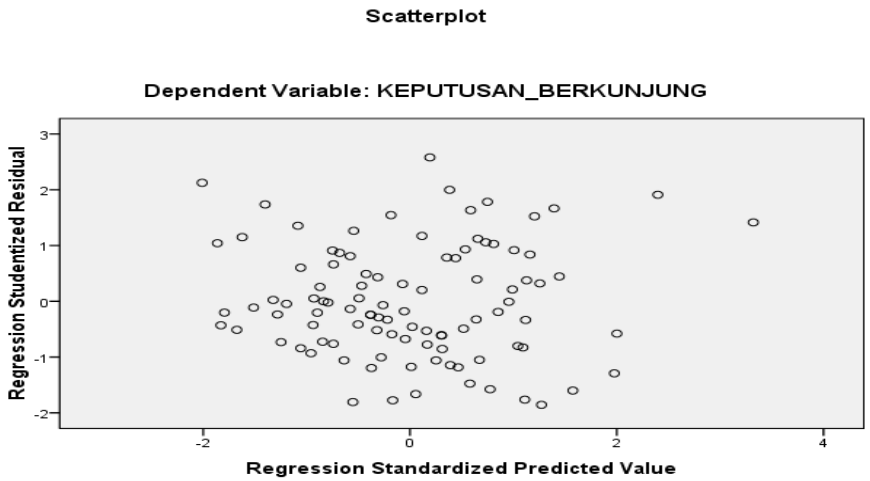

Sumber: data diolah oleh *SPSS 16.0*

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titiknya membentuk pola gelombang melebar, maupun menyempit dan penyebaran titik-titik data tidak berpola, sehingga dapat disimpulkan bahwa gambar menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas pada tabel *scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel

bebas dengan *absolute residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.[102]

Tabel 4.12

Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.550	4.537		-.121	.904
	DAYA_TARIK_WISATA	.083	.123	.070	.672	.503
	FASILITAS	-.790	.656	-1.393	-1.203	.232
	LOKASI	.814	.655	1.442	1.243	.217

a. DependentVariable:Abs_Res

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig. variabel daya tarik wisata 0,503 > 0,05, variabel fasilitas 0,232 > 0,05, dan variabel lokasi 0,217 > 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah atau gejala heteroskedastisitas, karena nilai sig. variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi lebih dari 0,05.

d. Uji Linearitas

Uji linearitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang Linier atau tidak secara signifikansi. Pengujian ini menggunakan Test for Linearity dengan kekuatan uji 95% atau alpha 0,05.

[102] V. Wiratna Sujarwni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm.186-187

Tabel 4.13

Uji Linieritas Variabel Daya Tarik Wisata (X1)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN_BERKUNJUNG * DAYA_TARIK_WISATA	Between Groups	(Combined)	495.381	12	41.282	2.053	.029
		Linearity	201.712	1	201.712	10.033	.002
		Deviation from Linearity	293.670	11	26.697	1.328	.223
	Within Groups		1749.179	87	20.106		
	Total		2244.560	99			

Berdasarkan dari output di atas, bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,223 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel daya tarik wisata (X1) dengan variabel keputusan berkunjung (Y)

Tabel 4.14

Uji Linieritas Variabel Fasilitas (X2)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN_BERKUNJUNG * FASILITAS	Between Groups	(Combined)	733.781	18	40.766	2.186	.009
		Linearity	346.194	1	346.194	18.561	.000
		Deviation from Linearity	387.587	17	22.799	1.222	.267
	Within Groups		1510.779	81	18.652		
	Total		2244.560	99			

Berdasarkan dari output di atas, bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier cukup baik karena nilai *Sig.*

linearity data tersebut adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,267 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel fasilitas (X2) dengan variabel keputusan berkunjung (Y).

Tabel 4.15

Uji Linieritas Variabel Lokasi (X3)

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KEPUTUSAN_BERKUNJUNG * LOKASI	Between Groups	(Combined)	637.924	17	37.525	1.915	.028
		Linearity	253.107	1	253.107	12.918	.001
		Deviation from Linearity	384.818	16	24.051	1.228	.266
	Within Groups		1606.636	82	19.593		
	Total		2244.560	99			

Berdasarkan dari output di atas, bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai *Deviation from Linearity Sig.* adalah 0,266 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel lokasi (X3) dengan variabel keputusan berkunjung (Y).

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Tujuan uji adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan

kesalahan pada periode t sebelumnya. Dasar pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Kriketria Pengujian Autokorelasi

d < dl atau d > 4-dl	Terdapat autokorelasi
du < d < 4-du	Tidak terdapat autokorelasi
dl < d < du atau 4-du < d < 4-dl	Tidak ada kesimpulan

Adapun hasil dari uji autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 4.17

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468[a]	.219	.195	4.273	1.743

a. Predictors: (Constant), LOKASI, DAYA_TARIK_WISATA, FASILITAS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Dari hasil tabel 4.17 diketahui nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.743. selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson pada signifikansi 5% dengan rumus (k;N). Adapun jumlah variabel independen adalah 3 atau "k" = 3, sementara jumlah sampel atau "N" = 100, maka (k;N) = (3;100). Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson. Maka kemudian nilai dL sebesar 1.613 dan dU sebesar 1.763.

Tabel 4.18

Hasil perhitungan Durbin-Watson

D	Dl	Du	4-dl	4-du
1743	1.613	1.736	2.387	2.264

Dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1.743 lebih besar dari batas dU yaitu 1.736 dan kurang dari (4-dU) 4-1.736 = 2.264. Karena dU < d < 4-Du, artinya tidak ada masalah atau autokorelasi pada penelitian ini.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah uji validitas, reabilitas, dan uji asumsi klasik data dilakukan, serta menunjukkan bahwa data tersebut memenuhi persyaratan, maka selanjutnya yaitu melakukan uji regresi berganda untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Tabel 4.19

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.682	6.969		.385	.701
DAYA_TARIK_WISATA	.347	.172	.189	2.017	.046
FASILITAS	.271	.106	.259	2.556	.012
LOKASI	.251	.124	.199	2.023	.046

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Dari tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Y = 2,682 + 0,347X1 + 0,271X2 + 0,251X3

Dari persamaan regresi di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 2,628 menyatakan bahwa jika daya tarik wisata (X1), fasilitas (X2), dan lokasi (X3) nilainya 0, maka peningkatan keputusan pengunjung (Y) nilainya sebesar 2,628.
b. Koefisien regresi X1 (daya tarik wisata) sebesar 0,347 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1%, maka faktor daya tarik wisata akan meningkatkan keputusan pengunjung sebesar 0,347 atau 34,7%.
c. Koefisien regresi X2 (fasilitas) sebesar 0,271 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1%, maka faktor fasilitas akan meningkatkan keputusan pengunjung sebesar 0,271 atau 27,1%.
d. Koefisien regresi X3 (lokasi) sebesar 0,251 artinya menyatakan bahwa setiap penambahan 1%, maka faktor lokasi akan meningkatkan keputusan berkunjung sebesar 0,251 atau 25,1%.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk pengujian Uji T dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan berkunjung di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan berkunjung di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

Tabel 4.20

Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.682	6.969		.385	.701
DAYA_TARIK_WISATA	.347	.172	.189	2.017	.046
FASILITAS	.271	.106	.259	2.556	.012
LOKASI	.251	.124	.199	2.023	.046

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan hasil uji t daya tarik wisata, fasilitas dan lokasi diperoleh signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai t_{tabel} sebesar 0,1986 (dari perhitungan tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1 = 0,05/2 ; n=k-1 = 0,05/2 : 100-3-1 = 0,025 : 96)

Hasil yang diperoleh dari uji t_{hitung} sebagai berikut:

a) Pengaruh daya tarik wisata (X_1) terhadap keputusan berkunjung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

Pada tabel *coefficient* di atas (tabel 4.19), diperoleh nilai hitung sebesar 2,017 sementara itu nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,1986. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,017 > 0,1986 dan sig 0,46 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

b) Pengaruh fasilitas (X_2) terhadap keputusan berkunjung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar

Pada tabel *coefficient* di atas (tabel 4.19), diperoleh nilai hitung sebesar 2,556 sementara itu, untuk nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,1986. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,556 > 0,1986 dan sig 0,012. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

c) Pengaruh lokasi (X_3) terhadap keputusan berkunjung (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar

H_1 = Ada pengaruh signifikan antara lokasi terhadap keputusan berkunjung wisata Makam Bung Karno Kota Blitar

Pada tabel *coefficient* di atas (tabel 4.19), diperoleh nilai hitung sebesar 2,023 sementara itu, untuk nilai t_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,1986. Perbandingan keduanya menghasilkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,023 > 0,1986 dan sig 0,046 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Jadi, dapat disimpulkan berdasarka uji-t di atas bahwa 3 variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berkunjung yaitu variabel daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji engaruh secara bersama-sama antara daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi terhadap keputusan berkunjung.

Untuk mengetahui hipotesis diterima dan ditolak peneliti harus mengetahui f_{hitung} dan f_{tabel}. Apabila f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel}, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan dan begitu sebaliknya. Apabila f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel}, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh signifikan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.21

Uji F_{hitung}

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	503.097	3	167.699	9.245	.000[a]
	Residual	1741.463	96	18.140		
	Total	2244.560	99			

a. Predictors: (Constant), LOKASI, DAYA_TARIK_WISATA, FASILITAS

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Kriteria pengambilan:

H_0 diterima, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

H_1diterima, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

Dari tabel *Anova* di atas diperoleh f_{hitung} sebesar 9,245 dengan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000 dan f_{tabel} dengan taraf signifikasi 0,05. Sementara nilai f_{tabel} sebesar 2,70 (dari perhitungan df1 = k (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan df2 = n-k = 100-3-1 = 96 (berarti baris ke 96). Ini berarti bahwa f_{hitung} sebesar 9,245 yang lebih besar dari f_{tabel} sebesar 2,70.

Sehingga berdasarkan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan terima H_4. Karena f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} artinya daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di wisata Makam Bung Karno Kota Blitar.

6. Uji Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, pengujian koefisien determinasi (R *Square*) bertujuan untuk mengetahui presentase sumbangan atau kontribusi variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468[a]	.219	.195	4.273

a. Predictors: (Constant), LOKASI, DAYA_TARIK_WISATA, FASILITAS
b. Dependent Variable: KEPUTUSAN_BERKUNJUNG

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh angka R *Square* sebesar 0,219 atau sama dengan 21,9%. Artinya keputusan berkunjung dapat dijelaskan

oleh daya tarik wisata, fasilitas, dan lokasi sebesar 21,9%. Sedangkan sisanya 78,1% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.